

## ABSTRAK

### **Demila Siti Padilah, 1211010025, Makna Kesenangan dan Kebahagiaan Gen Z di Lingkungan Pesantren Al-Faqih Dua Bandung Tinjauan Etika Epicurus.**

Berdasarkan observasi awal, 12 partisipan gen Z di era digital mendefinisikan kesenangan dan kebahagiaan pada fisik dan materi. Mereka merasa terancam dan takut ketinggalan zaman apabila tidak bisa mengikuti trend atau berkunjung ke tempat viral. Mereka belum bisa menghindari efek kesenangan jangka pendek dan jangka panjang. Mereka masih membeli barang-barang yang bersifat keinginan bukan kebutuhan dengan beralasan sebagai bentuk selfreward. Ditemukan perbedaan dalam cara memaknai kesenangan dan kebahagiaan dalam etika Epicurus dengan kesenangan dan kebahagiaan menurut 12 partisipan gen Z tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah etika Epicurus. Kesenangan menurut etika Epicurus yaitu kesenangan statis artinya membatasi hawa nafsu, dan hidup sederhana. Kesenangan dinamis artinya pemenuhan keinginan alami dan perlu, kalkulasi mempertimbangkan efek kesenangan jangka panjang dan jangka pendek, serta persahabatan sebagai sumber kesenangan alami. Kebahagiaan dalam etika Epicurus adalah bersifat ketenangan batin (*ataraxia*), serta terbebas dari berbagai hambatan ketakutan, seperti takut mati, takut tuhan, dan takut hukuman setelah mati.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap 13 partisipan gen Z dan ditinjau oleh etika Epicurus melalui bukunya yang berjudul "Seni Berbahagia". Teknik pengumpulan data pada observasi awal menggunakan angket daring terhadap santri Al-Faqih Dua Bandung, jawaban yang diterima 25 responden. Kemudian menggunakan teknik purposive sampling dengan tujuan memperoleh informasi yang diperlukan sebagai kepentingan penelitian. Selanjutnya wawancara mendalam terhadap 13 partisipan gen Z yang berada di lingkungan Al-Faqih Dua Bandung. Pada pengujian kebasahan data menggunakan teknik triangulasi data dengan tujuan menguji kredibilitas jawaban partisipan.

Hasil penelitian ditemukan makna kesenangan 13 partisipan gen Z yang berada di lingkungan Al-Faqih Dua Bandung lebih menekankan pada ketenangan batin, dalam mencari kesenangan melalui aktivitas sehari-hari, 13 partisipan gen Z cenderung mencarinya pada meditasi atau aktivitas spiritual. Makna kesenangan 13 partisipan gen Z berdasarkan analisis etika Epicurus adalah sesuai, karena kesenangan tidak dikiblatkan pada hura-hura dan kesenangan sesaat. Makna kebahagiaan menurut 13 partisipan gen Z adalah ketentraman batin dan kedamaian pikiran. 13 partisipan gen Z masih dihantui oleh berbagai ketakutan seperti takut mati, takut neraka, dan takut hukuman setelah mati. Makna kebahagiaan 13 partisipan gen Z berdasarkan analisis etika Epicurus adalah sesuai karena konsep kebahagiaan berkiblat pada ketentraman batin. Hambatan ketakutan terhadap 13 partisipan gen Z berdasarkan analisis etika Epicurus adalah tidak sesuai karena menghambat dalam mencapai ketenangan batin.

**Kata kunci: Kesenangan, Kebahagiaan, Gen Z**